

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 diare merupakan tanda gejala infeksi pada saluran usus, yang disebabkan oleh berbagai organisme seperti bakteri, virus dan parasit, yang penyebarannya melalui makanan dan air yang terkontaminasi. Diare masih menjadi masalah global yang menjadi penyebab kematian kedua pada balita tiap tahunnya dengan angka kematian sekitar 525.000 balita yang meninggal dunia (Lola,2023)

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi diare berdasarkan diagnosis Tenaga Kesehatan sebesar 6,8% dan berdasarkan diagnosis dokter atau gejala yang pernah dialami sebesar 8%. Kelompok umur dengan prevalensi diare (berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan) tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%. Kelompok umur 75 tahun ke atas juga merupakan kelompok umur dengan prevalensi tinggi (7,2%). Prevalensi pada perempuan, daerah perdesaan, pendidikan rendah, dan nelayan relatif lebih tinggi dibandingkan pada kelompok lainnya.(Kemenkes RI,2019).

Target cakupan pelayanan penderita diare semua umur (SU) 10% dari perkiraan jumlah penderita diare SU. Tahun 2021 jumlah penderita diare SU sebanyak 279.484 penderita 28,2% dari perkiraan diare. Angka kesakitan diare semua umur di Provinsi Jawa Tengah adalah 270/1.000 penduduk (Rapid Survey Diare tahun 2015). Dari data tersebut jumlah penderita diare semua umur yang dilayani, sebanyak 61,2% mendapatkan oralit (Dinkes Jateng, 2021).

Penyakit Diare termasuk dalam penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang adalah 20% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2019 jumlah penderita diare Balita yang dilayani sebanyak 179.172 atau 46,3% dari perkiraan diare di . Dari jumlah penderita diare balita yang dilayan sebanyak 83,6% mendapatkan oralit dan 89% mendapatkan Zinc (Dinkes jateng , 2019).

Pada pengobatan diare akut infeksi yang disebabkan bakteri dan parasit yaitu penggunaan obat antibiotik yang tidak sesuai dengan pedoman terapi akan meningkat kan resistensi bakteri terhadap antibiotik, akan tetapi munculnya resistensi dapat dicegah dengan menggunakan antibiotik secara rasional dan terkendali. Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat, 30-80% kualitas penggunaan antibiotik diberbagai Rumah Sakit ditemukan tidak berdasarkan pada indikasi (Afqary & Problems, 2019).

Diare di Puskesmas Tonjong merupakan salah satu penyakit tertinggi yang diderita oleh masyarakat Tonjong yang telah melakukan pengobatan di Puskesmas Tonjong dari 1 tahun mencapai 532 maka dari itu dilakukan Identifikasi DRPs Pada Pengobatan Penyakit Diare di Puskesmas Tonjong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) terhadap pengobatan pasien diare di Puskesmas Tonjong tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) terhadap pengobatan pasien diare di Puskesmas Tonjong tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Puskesmas

diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi pihak puskesmas mengenai pelaksanaan pengobatandiare dalam praktik di rumah sakit tersebut.

3. Bagi insititusi pendidikan dan praktisi

Penelitian dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dalam pendidikan maupun referensi bagi penelitian yang sejenis dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Penderita

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Diare terutama pada penggunaan obat yang baik.

